

## ABSTRAK

### **Samsul Umam (1161010070), Konsep Kebahagiaan Menurut Pandangan Epicurus Dan Al-Farabi**

Setiap manusia pasti dalam kehidupannya ingin merasakan yang namanya kebahagiaan. Karena kebahagiaan adalah sebuah bentuk rasa atau ungkapan dari hati yang terpancar pada sikap setiap orang. Hal tersebutlah yang menjadikan perbedaan pandangan mengenai kebahagiaan, dikarenakan pada setiap individu merasakan hal yang berbeda dan pendapat berbeda tentang kebahagiaan.

Penulis pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta pendekatan yang digunakan adalah study pustaka. Pengumpulan data pada penelitian ini referensi yang focus membahas mengenai teori kebahagiaan Epicurus dan Al-Farabi.

Epikuros menganggap kesenangan sebagai tujuan hidup tertinggi manusia dan kemudian ia mendefinisikan kenikmatan sejati dalam sebuah konsep bernama *ataraxia*, yaitu ketenangan. Untuk mengalami kebahagiaan, seseorang perlu belajar bagaimana menggunakan masing-masing keinginan untuk mencapai kesehatan dan ketenangan jiwa. Oleh karena itu manusia harus bijaksana dalam menanggapi atau menangani keinginannya agar dia bisa sampai pada tujuan hidup yang sebenarnya. Epikuros juga berpendapat bahwa kebahagiaan harus dipahami sebagai keseimbangan antara badani dan jiwa (rohani), antara pribadi dan diluar dari pada individu (social), aspek manusia sebagai diri mandiri dan manusia sebagai makhluk Tuhan.

Salah satu filsuf muslim yang kesohor dalam pemikirannya yaitu Al-Farabi, yang terkenal dengan pikiran dan perbandingan yang logis. Karya tulis ini berfokus terhadap suatu kebahagiaan dalam pandangan al-Farabi yang tercantum dalam salah satu bukunya, yaitu *Tahshil Al-Sa'adah*. Dalam hal kebahagiaan Al-Farabi menerangkan bahwa dari setiap orang bisa mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya jika ia sadar akan dirinya memiliki empat keutamaan yang tidak dimiliki makhluk yang lainnya, yaitu manusia mengutamakan teoritis, pemikiran, akhlak, dan kreativitas.

**Keywords :** *Kebahagiaan, Epicurus, Al-Farabi*